# MODUL AJAR

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

UNIT 4

NEGARAKU INDONESIA

PEMBELAJARAN 4

## MENGENALI SEJARAH NKRI




## A. INFORMASI UMUM MODUL

| | |
|---|---|
| **Nama Penyusun** | : …….. |
| **Instansi/Sekolah** | : SDN ….. |
| **Jenjang / Kelas** | : SD / V |
| **Alokasi Waktu** | : 2 X 35 Menit (1 X Pertemuan ) |
| **Tahun Pelajaran** | : 2022 / 2023 |

## B. KOMPONEN INTI

| **Capaian Pembelajaran Fase C** | |
|---|---|
| Pada fase ini, peserta didik mampu:<br>Memahami dan menyajikan hubungan antarsila dalam Pancasila sebagai suatu kesatuan yang utuh; mengidentifikasi dan menyajikan makna nilai-nilai Pancasila sebagai pandangan hidup berbangsa dan bernegara; menerapkan nilai-nilai Pancasila di lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat; menganalisis dan menyajikan hasil analisis bentuk-bentuk sederhana norma, aturan, hak, dan kewajiban dalam kedudukannya sebagai anggota keluarga, warga sekolah, dan bagian dari masyarakat; menganalisis secara sederhana dan menyajikan hasil analisis pelaksanaan norma, aturan, hak, dan kewajiban sebagai anggota keluarga, dan warga sekolah; melaksanakan kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga, warga sekolah, dan bagian dari masyarakat; dan mempraktikkan membuat kesepakatan dan aturan bersama serta menaatinya dalam kehidupan sehari-hari di keluarga dan di sekolah.<br>Menganalisis, menyajikan hasil analisis, menghormati, menjaga, dan melestarikan keragaman budaya dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika di lingkungan sekitarnya; mengenal wilayahnya dalam konteks kabupaten/kota, provinsi sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari wilayah NKRI; dan membangun kebersamaan, persatuan, dan berkontribusi menciptakan kenyamanan di sekolah dan lingkungan sekitar | |
| **Fase C Berdasarkan Elemen** | |
| Pancasila | Peserta didik mampu memahami dan menyajikan hubungan antarsila dalam Pancasila sebagai suatu kesatuan yang utuh. Peserta didik mampu mengidentifikasi dan menyajikan makna nilai-nilai Pancasila sebagai pandangan hidup berbangsa dan bernegara. Peserta didik mampu menerapkan nilainilai Pancasila di lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. |
| Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 | Peserta didik mampu menganalisis dan menyajikan hasil analisis bentuk-bentuk sederhana norma, aturan, hak, dan kewajiban dalam kedudukannya sebagai anggota keluarga, warga sekolah, dan bagian dari masyarakat. Peserta didik mampu menganalisis secara sederhana dan menyajikan hasil analisis pelaksanaan norma, aturan, hak, dan kewajiban sebagai anggota keluarga, dan warga sekolah. Peserta didik melaksanakan kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga, warga sekolah, dan bagian dari masyarakat. Peserta didik mampu mempraktikkan membuat kesepakatan dan aturan bersama serta menaatinya dalam kehidupan sehari-hari di keluarga dan di sekolah. |
| Bhinneka Tunggal Ika | Peserta didik mampu menganalisis, menyajikan hasil analisis, menghormati, menjaga, dan melestarikan keragaman budaya dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika di lingkungan sekitarnya. |
| Negara Kesatuan Republik Indonesia | Peserta didik mampu mengenal wilayahnya dalam konteks kabupaten/kota, provinsi sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari wilayah NKRI. Peserta didik mampu membangun kebersamaan, persatuan, dan berkontribusi menciptakan kenyamanan di sekolah dan lingkungan sekitar. |
| **Tujuan Pembelajaran** | Peserta didik dapat mengetahui sejarah terbentuknya Negara Kesatuan Republik Indonesia |
| **Profil Pancasila** | ● Beriman Bertakwa kepada Tuhan YME dan Berakhlak Mulia |

| | |
|---|---|
| | • Berkebhinekaan Global<br>• Mandiri<br>• Bernalar<br>• Kritis<br>• Kreatif |
| **Kata kunci** | Negara, Indonesia, NKRI, Persatuan dan Persatuan |

| |
|---|
| **Target Peserta Didik** : |
| Peserta didik Reguler |
| **Jumlah Siswa** : |
| 30 Peserta didik (dimodifikasi dalam pembagian jumlah anggota kelompok ketika jumlah siswa sedikti atau lebih banyak) |
| **Assesmen** : |
| Guru menilai ketercapaian tujuan pembelajaran<br>- Asesmen individu<br>- Asesmen kelompok |
| **Jenis Assesmen** : |
| • Presentasi<br>• Produk<br>• Tertulis<br>• Unjuk Kerja<br>• Tertulis |
| **Model Pembelajaran** |
| • Tatap muka |
| **Ketersediaan Materi** : |
| • Pengayaan untuk peserta didik berpencapaian tinggi:<br>YA/TIDAK<br>• Alternatif penjelasan, metode, atau aktivitas untuk peserta didik yang sulit memahami konsep:<br>YA/TIDAK |
| **Kegiatan Pembelajaran Utama / Pengaturan peserta didik** : |
| • Individu<br>• Berkelompok (Lebih dari dua orang) |
| **Metode dan Model Pembelajaran** : |
| • Mengunjungi situs kewarganegaraan<br>• Ceramah<br>• Diskusi<br>• Presentasi |

**Media Pembelajaran**

1. Laptop
2. Alat bantu audio (speaker)
3. Proyektor
4. Video atau film pendek yang menceritakan tentang terbentuknya Negara Kesatuan Republik Indonesia dengan durasi maksimal 5 menit..

**Materi Pembelajaran**

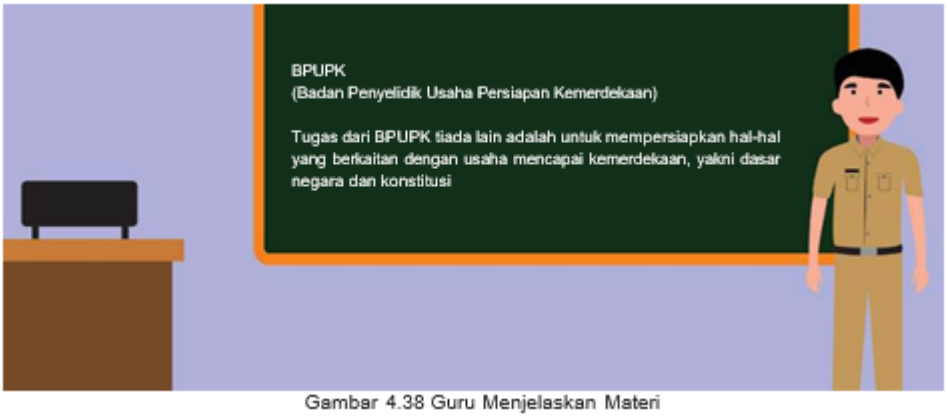
Apakah parpesertadidik sekalian mengetahui peristiwa apa yang ada di balik tanggal 17 Agustus 1945 yang sering kita peringati setiap tahunnya? Pertanyaan pemantik ini sangat penting untuk ditanyakan kepada peserta didik agar pembelajaran 3 ini mampu membawa pikiran mereka terhadap kilas balik atau sejarah terbentuknya Negara Kesatuan Republik Indonesia. Kemudian, Guru dapat menceritakan secara umum kronologi sebelum terjadinya peristiwa penting pada tanggal 17 Agustus 1945 tersebut. Momentum lahirnya Negara Kesatuan Republik Indonesia terjadi pada saat dibacakannya teks proklamasi oleh Sukarno pada tanggal 17 Agustus 1945. Akan tetapi, proklamasi kemerdekaan tersebut merupakan rangkaian peristiwa yang didahului oleh proses panjang pada tahun-tahun sebelumnya dalam rangka membebaskan diri dari penjajahan Belanda dan Jepang.



Gambar 4.37 Peserta Didik Hormat

Sejarah lahirnya Indonesia dimulai pada tanggal 1 Maret 1945 melalui pembentukan BPUPK (Badan Penyelidik Usaha Persiapan Kemerdekaan) atau DokuritsuJunbiChosa-kai(dalam bahasaJepang)yangdidirikanoleh pemerintahJepang dengan jumlah anggota sebanyak 67 orang, 60 di antaranya berasal dari Indonesia. BPUPK ini diketuai oleh Radjiman Wedyodiningrat dan wakil ketua Hibangase Yosio (Jepang) dan Soeroso. Tugas dari BPUPK tiada lain adalah untuk mempersiapkan hal hal yang berkaitan dengan usaha mencapai kemerdekaan, yakni dasar negara dan konstitusi. BPUPK menjalankan dua kali sidang, yakni sidang pertama dilaksanakan pada 29 Mei-1 Juni 1945. Kemudian sidang kedua dilaksanakan pada 10 Juli-17 Juli 1945.

Pada tanggal 06 Agustus 1945 sebuah born atom meledak di kota Hiroshima dan Nagasaki, Jepang. Pada saat itu, padahal Jepang sedang menjajah Indonesia. Pada tanggal 07 Agustus 1945 BPUPK kemudian berganti menjadi PPK (Panitia Persiapan Kemerdekaan) atau dalam bahasa Jepang disebut Dokuritsu Junbi inkai. Pada tanggal 09 Agustus 1945 born atom kedua kembali dijatuhkan di kota Nagasaki yang membuat negara Jepang menyerah kepada Amerika Serikat. Momen ini dimanfaatkan Indonesia untuk memproklamasikan kemerdekaannya.




Gambar 4.38 Guru Menjelaskan Materi

Pada tanggal 10 Agustus 1945 Sutan Syahrir mendengar radio bahwa Jepang telah menyerah pada sekutu, yang membuat para pejuang Indonesia semakin mempersiapkan kemerdekaannya. Pada tanggal 15 Agustus 1945 Jepang benar benar menyerah pada sekutu dan pada tanggal 16 Agustus 1945 dini hari, para pemuda membawa Sukarno beserta keluarga dan Hatta ke Rengas Dengklok dengan tujuan agar Sukarno dan Hatta tidak terpengaruh oleh Jepang. Wikan dan Mr. Ahmad Soebarjo di Jakarta menyetujui untuk memproklamasikan kemerdekaan Indonesia.

Oleh karena itu diutuslah Yusuf Kunto menjemput Sukarno dan keluarga dan juga Hatta. Sukarno dan Hatta kembali ke Jakarta awalnya ia dibawa ke rumah nishimura baru kemudian dibawa kembali ke rumah Laksama muda Maeda untuk membuat konsep kemerdekaan. Teks proklamasi pun disusun pada dini hari yang diketik oleh Sayuti Malik. Pada tanggal 17 Agustus 1945, pagi hari di kediaman Sukarno, Jin. Pegangsaan Timur No. 56 teks proklamasi dibacakan tepatnya pada pukul 10:00 WIB, dan dikibarkan Bendera Merah Putih yang dijahit oleh Istri Sukarno, Fatmawati. Peristiwa tersebut disambut gembira oleh oleh seluruh rakyat Indonesia. Pada tanggal 18 Agustus 1945 PPKI mengambil keputusan, mengesahkan UUD NRI Tahun 1945 dan terbentuknya Negara Kesatuan Negara Indonesia (NKRI) serta terpilihnya Sukarno dan Moh. Hatta sebagai Presiden dan Wakil Presiden Republik Indonesia.

Agar peserta didik lebih memahami dan menjiwai momentum proklamasi kemerdekaan, berikut disajikan ilustrasi terkait sejarah Negara Kesatuan Republik Indonesia secara umum. Ilustrasi mengenai sejarah Negara Kesatuan Republik Indonesia tersebut, merupakan ringkasan pokok dari serangkaian sejarah panjang yang berliku-liku. Oleh karenanya, Guru dapat mencari materi dari sumber lain. Selain itu, agar dapat memberikan pemahaman dan pengalaman belajar sejarah NKRI, Guru dapat mengajak peserta didik untuk berkunjung ke situs-situs yang berkaitan dengan sejarah NKRI.




Gambar 4.39 Ilustrasi Sejarah

**Sumber Belajar** :

1. Sumber Utama
   - Buku Pendidikan pancasila dan kewarganegaran kelas V SD

2. Sumber Alternatif

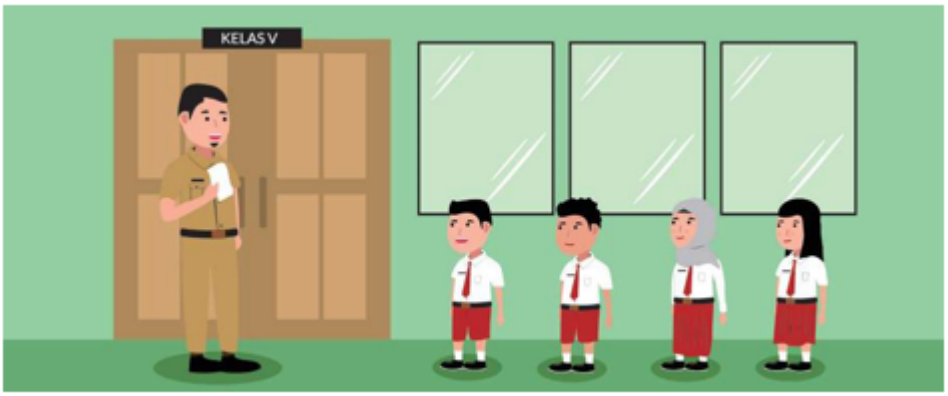
Guru juga dapat menggunakan alternatif sumber belajar yang terdapat di lingkungan sekitar dan disesuaikan dengan tema yang sedang dibahas.

**Persiapan Pembelajaran** :

Pada pembelajaran 4 ini, guru harus mampu menyampaikan dan menguasai materi tentang pentingnya merawat NKRI dengan persatuan dan kesatuan dengan memperkenalkan keragaman budaya pada setiap daerah sebagai alat pemersatu bangsa. Pemahaman materi tersebut dipersiapkan agar dapat memiliki motivasi dan dorongan untuk menunjukan sikap persatuan sebagai bagian dari bangsa Indonesia.

**Langkah-langkah Kegiatan pembelajaran :**

**Kegiatan Pembuka**




Gambar 4.41Peserta Didik Berbaris

- Setelah peserta didik memasuki kelas dan siap mengikuti pembelajaran, Guru secara acak memberikan kesempatan kepada salah satu peserta didik untuk memimpin berdoa bersama sesuai dengan agama dan kepercayaanya masing masing sebelum pembelajaran dilaksanakan.
- Guru menyapa sekaligus memberikan dorongan kepada peserta didik di kelas agar bersemangat pada saat mengikuti pelajaran melalui apersepsi yang dapat membangkitkan semangat belajar peserta didik.
- Setelah berdoa selesai, Guru mengajak peserta didik untuk bernyanyi lagu wajib Hari Merdeka yang dapat memberikan nuansa kebangsaan serta stimulus agar peserta antusias mempelajari sejarah terbentuknya Negara Kesatuan Republik Indonesia.
- Guru membagi kelompok secara acak untuk melaksanakan kunjungan ke situs situs kewarganegaraan yang dapat memberikan informasi mengenai (museum dan sebagainya).
- Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan dan tujuan kegiatan belajar.

**Kegiatan Inti**



Gambar 4.42 Guru Menampilkan Gambar

- Guru menampilkan video atau film pendek tentang sejarah terbentuknya NKRI. Guru dapat mencari video tersebut melalui youtube dengan menggunakan kata kunci penelusuran "video pembelajaran SD tentang sejarah terbentuknya
- Setelah film pendek selesai ditampilkan, Guru memberikan penegasan bahwa sejarah terbentuknya NKRI dapat harus dapat memperkuat persatuan dan kesatuan.
- Peserta didik difasilitasi untuk mengungkapkan gagasannya dari video yang sudah ditayangkan oleh Guru.
- Selanjutnya Guru mengarahkan peserta didik untuk dapat duduk secara berkelompok.
- Peserta didik mencari informasi situs kewarganegaraan yang terdapat di lingkungan sekitarnya.
- Setelah semua kelompok selesai menuliskan situs kewarganegaraan yang berada di lingkungannya, peserta didik diarahkan untuk mencari latar belakang sejarah situs kewarganegaraan tersebut.
- Guru secara demokratis memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyajikan hasil diskusinya di depan kelas.
- Guru berdiskusi dengan peserta didik untuk menentukan waktu mengunjungi situs kewargangearaan yang terdapat di daerahnya.

**Kegiatan Penutup**



Gambar 4.43 Guru Mengapresiasi

- Guru mengapresiasi seluruh pendapat peserta didik dalam menyajikan peristiwa peristiwa penting terbentuknya NKRI.
- Guru memberikan klarifikasi atas seluruh penyajian yang dilakukan oleh peserta didik.
- Guru dan peserta didik melakukan refleksi agar peserta didik dapat memahami sejarah terbetuknya NKRI untuk lebih mencintai tanah air.
- Guru menyampaikan agenda kunjungan ke situs-situs kewarganegaraan yang dapat memberikan informasi tentang sejarah terbentuknya NKRI (museum dan sebagainya), serta menjelaskan tugas yang harus dilakukan selama kunjungan tersebut.

- Guru menutup pelajaran dan secara bergantian memberikan kesempatan kepada peserta didik lain untuk memimpin berdoa bersama setelah selesai pembelajaran.

**Pembelajaran Alternatif**

Pembelajaran alternatif yangdapat dilakukan oleh guru adalah dengan menggunakan model pembelajaran memanfaatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) untuk mengunjungi situs-situs sejarah yang ada di internet. Kemudian guru dapat menugaskan untuk membuat laporan mengenai peristiwa-peristiwa penting yang terjadi dalam usaha meraih kemerdekaan Republik Indonesia.

**Pelaksanaan Asesmen**

**Sikap**

- Melakukan observasi selama kegiatan berlangsung dan menuliskannya pada jurnal, baik sikap positif dan negatif.
- Melakukan penilaian antarteman.
- Mengamati refleksi peserta didik.

**Pengetahuan**

- Memberikan tugas tertulis, lisan, dan tes tertulis

**Keterampilan**

- Presentasi
- Proyek
- Portofolio

**Pengayaan dan Remedial**

**Pengayaan:**

- Pengayaan diberikan untuk menambah wawasan peserta didik mengenai materi pembelajaran yang dapat diberikan kepada peserta didik yang telah tuntas mencapai kompetensi dasar (KD).
- Pengayaan dapat ditagihkan atau tidak ditagihkan, sesuai kesepakatan dengan peserta didik.
- Berdasarkan hasil analisis penilaian, peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar diberi kegiatan pembelajaran pengayaan untuk perluasan atau pendalaman materi

**Remedial**

- Remedial dapat diberikan kepada peserta didik yang capaian kompetensi dasarnya (KD) belum tuntas.
- Guru memberi semangat kepada peserta didik yang belum tuntas.
- Guru akan memberikan tugas bagi peserta didik yang belum tuntas dalam bentuk pembelajaran ulang, bimbingan perorangan, belajar kelompok, pemanfaatan tutor sebaya bagi peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar sesuai hasil analisis penilaian.

**Kriteria Penilaian** :

- Penilaian proses: berupa catatan/deskripsi kerja saat diskusi kelompok.
- Penilaian Akhir: Skor nilai 10-100

**Penilaian** :

| Kriteria | |
|---|---|
| Kemampuan menganalisis sejarah terbentuknya Negara Kesatuan Republik Indonesia | |
| Kemampuan memahami sejarah terbentuknya Negara Kesatuan Republik Indonesia | |
| Kemampuan menyajikan informasi terkait sejarah terbentuknya Negara Kesatuan Republik Indonesia | |

**Keterangan:**
Skor minimal : 3
Skor maksimal : 12
Nilai asesmen formatif yang diperoleh dapat dil

$$\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

**Refleksi Guru:**

| No | Pertanyaan |
|---|---|
| 1 | Apakah pemilihan media pembelajaran mencerminkan tujuan pembelajaran ya dicapai? |
| 2 | Apakah gaya penyampaian materi ma ditangkap oleh pemahaman peserta di |
| 3 | Apakah keseluruhan pembelajaran da memberikan makna pembelajaran yan dicapai? |
| 4 | Apakah pelaksanaan pembelajaran tid dari norma-norma? |
| 5 | Apakah pelaksanan pembelajaran 4 ha memberikan semangat kepada peserta lebih antusias dalam pembelajaran sel |

**Refleksi Peserta Didik:**

| Pilih salah satu | | |
|---|---|---|
| Ya | Tidak | |
| | | Saya dapat menganalis Republik Indonesia |

| | | |
|---|---|---|
| | | Saya dapat memahami<br>Republik Indonesia |
| | | Saya dapat menyajikan<br>Negara Kesatuan Repu |

| Tugas Penyajian Hasil Pengamatan<br>Nama Penilai:<br>Nama Teman yang Dinilai: | | |
|---|---|---|
| Pilih salah satu | | |
| Ya | Tidak | |
| | | Mampu menganalisis se<br>Republik Indonesia |
| | | Mampu memahami seja<br>Republik Indonesia |
| | | Mampu menyajikan info<br>Kesatuan<br>Republik Indonesia |

## C. LAMPIRAN

**Lembar Kerja :**



Gambar 4.44 Peserta Didik

Halo peserta didik jenjang SD kelas V, pada kegiatan pembelajaran ini kalian akan melakukan kunjungan situs kewarganegaraan secara berkelompok yang ada di lingkungan kalian seperti monumen, museum, tempat bersejarah dan lain sebagainya. Pada saat kalian berada di situs kewarganegaraan yang dipilih, kalian dapat bertanya kepada pengelola situs kewarganegaraan tersebut terkait sejarah dibentuknya situs kewarganegaraan serta upaya melestarikan dan merawat situs kewarganegaraan tersebut. Sebelum kalian melakukan kunjungan situs kewarganegaraan bersama dengan guru, silahkan kalian tuliskan tempat yang akan kalian kunjungi dari hasil diskusi dengan guru kalian. Selamat beraktivitas!

| Nama Peserta didik | Wilayah | Situs Kewarganegaraan | Penjelasan situs Kewarganegaraan |
|---|---|---|---|
| | | | |
| | | | |
| | | | |
| | | | |

| | | | |
|---|---|---|---|
| | | | |

**Bahan Bacaan Guru dan Peserta Didik :**

**Bahan Bacaan Peserta Didik**

Para peserta didik sekalian, pernahkah kalian melihat cara kerja sebuah busur panah? Ya, sebelum meluncur cepat dan tajam ke depan, busur panah perlu ditarik dulu ke belakang agar memiliki daya pegas yang kuat. Cara kerja busur panah tersebut sama seperti membangun kemajuan Negara Kesatuan Republik Indonesia, yakni dengan memaknai dan menghayati peristiwa-peristiwa (sejarah) di masa lampau terkait upaya memperoleh kemerdekaan. Pada hakikatnya, sejarah bukanlah sebuah cerita di masa lalu saja. Namun, sejarah memiliki peran untuk dijadikan sebagai pijakan di dalam melangkah maju ke masa depan.



Gambar 4.46 Peserta Didik Hormat

Coba amati dan pelajari sejarah terkait perjuangan para pahlawan di dalam meraih kemerdekaan Negara Kesatuan Republik Indonesia! Apakah mungkin kita semua dapat mengusung persatuan tanpa adanya sejarah panjang perjuangan para pahlawan yang rela berkorban jiwa dan raga demi meraih kemerdekaan?

Oleh karenanya, untuk dapat merajut persatuan antarelemen bangsa, kita sebagai generasi penerus bangsa Indonesia perlu memaknai dan menghayati sejarah perjuangan bangsa Indonesia agar semakin dapat memupuk rasa persatuan di dalam memajukan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

**Bahan Bacaan Guru**



Gambar 4.47 Guru Membaca Bahan Bacaan di Laptop

Negara Kesatuan Republik Indonesia sejatinya merupakan anugerah Tuhan Yang Maha Kuasa melalui semangat perjuangan dan keinginan luhur seluruh bangsa Indonesia untuk membentuk dan mendirikannya. Berdasarkan hal tersebut sudah sepatutnya semangat persatuan dan kesatuan menjadi ujung tombak di dalam mempertahankan dan merawat kemerdekaan tersebut di dalam berbagai sendi-sendi kehidupan.

Oleh karenanya, Guru dapat memberikan pemahaman kepada peserta didik terkait pentingnya persatuan dan kesatuan di dalam merawat Negara Kesatuan Republik Indonesia.Agardapatmelakukan hal tersebut,maka sebelum memberikan materiGuru dapat memperkaya materi melalui beberapa buku diantaranya: Buku Sejarah Nasional Indonesia VI; Negara Paripurna Hitorisitas, Rasionalitas, dan Aktualitas Pancasila; Negara Kebangsaan Pancasila; Kaum Intelektual dan Perjuangan Kemerdekaan; dan lain sebagainya, dimana dalam buku tersebut Guru dapat memperkaya khasanah pengetahuan mengenai seluk beluk Negara Kesatuan Republik Indonesia dari mulai sejarah kemerdekaan hingga dinamikanya sampai saat ini. Selain itu, sebagai bahan bacaan secara virtual, Guru dapat mengakses video pembelajaran pada barcode yang terdapat di bagian cover bab unit pembelajaran 4.



Gambar 4.48 Guru Mengakses Video

**Glosarium**

**Demokrasi**
Bentuk atau sistem pemerintahan yang seluruh rakyatnya turut serta memerintah dengan perantaraan wakilnya; pemerintahan rakyat

**Gotong Royong**
Sebuah aktivitas yang mencerminkan bekerja secara bersama-sama untuk mencapai suatu hasil yang didambakan Kewarganegaraan Hal yang berhubungan dengan warga negara dan atau keanggotaan sebagai warga negara

**Kewajiban**
Segala sesuatu yang wajib dilaksanakan atau dilakukan

**Hak**
Segala sesuatu yang boleh dilaksanakan atau di dapatkan

**Jati Diri**
Suatu hal yang ada di dalam diri kita, yang meliputi karakter, sifat, watak dan kepribadian nya

**Musyawarah**
Pembahasan bersama dengan maksud mencapai keputusan atas penyelesaian masalah, perundingan, perembukan musyawarah.

**Negara**
Suatu wilayah yang memiliki suatu sistem atau aturan yang berlaku bagi semua individu di wilayah tersebut, dan berdiri secara independen.

**Norma**
Seperangkat aturan atau pedoman sosial yangkhusus mengenai tingkah laku, sikap, dan perbuatan yang boleh atau tidak boleh dilakukan sebagai patokan perilaku dalam suatu kelompok masyarakat tertentu.

**Pancasila**
Dasar negara serta falsafah bangsa dan negara Republik Indonesia yang terdiri atas lima sila, Pandangan hidup dan kepribadian bangsa yang nilai-nilainya bersifat nasional yang mendasari kebudayaan bangsa, maka nilai-nilai tersebut merupakan perwujudan dari cita-cita hidup bangsa

**Warga Negara**
Penduduk sebuah negara atau bangsa berdasarkan keturunan, tempat kelahiran, dan sebagainya yang mempunyai kewajiban dan hak penuh sebagai seorang warga dari negara itu.

**Daftar Pustaka:**


Alfian. (1986). *Masalah dan Prospek Pembangunan Politik Indonesia Kumpulan Karangan.* Jakarta: Gramedia

Budiardjo, M. (2008). *Dasar-Dasar I/mu Politik Edisi.* Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama

Budiman, A. (2000). *Teori Pembangunan Dunia Ketiga.* Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama

Kaelan. (2013). *Negara Kebangsaan Pancasila.* Yogyakarta: Paradigma Kaelan. (2002).

*Pendidikan Pancasi/a.* Yogyakarta: Paradigma

Latif, Y. (2015). *Negara Paripurna Hitorisitas, Rasionalitas, dan Aktualitas Pancasila.* Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama